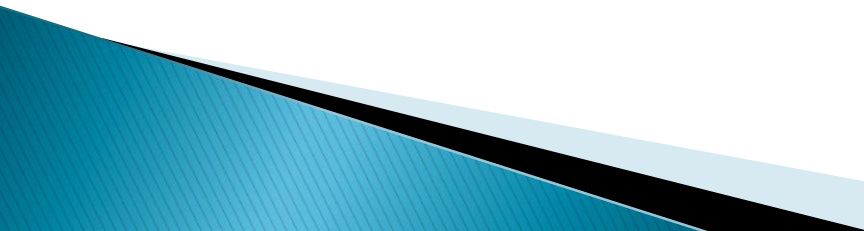


# Tes Kepribadian

# Ruang Lingkup Tes Kepribadian

- ▶ Secara umum, klasifikasi tes-tes psikologi terdiri dari tes kognitif dan non kognitif
  - ▶ Tes kognitif terdiri dari tes intelegensi, tes bakat, dan tes prestasi
  - ▶ Sedangkan tes non kognitif meliputi tes minat, tes nilai, dan tes kepribadian itu sendiri.
  - ▶ Tes kepribadian berdasarkan ruang lingkup, terdiri dari:
- 

# Lanjutan...

## a. Bidang Klinis

- ▶ Tes TSI, IPDE, RASMAS, P-FS, SCS
- ▶ TES GRAFIS (DAP, BAUM, HTP, DAN WARTEGG)
- ▶ TES RORSCHACH
- ▶ TES TAT dan CAT
- ▶ TES SSCT DAN MMPI

## b. Bidang Industri]

- ▶ EPPS, KOSTIK, 16-PF, dan lain-lain

# Jenis-jenis Tes Kepribadian

- ▶ Tes kepribadian dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu: tes proyeksi dan tes non proyeksi

## a. Tes proyeksi

Tes kepribadian yang termasuk dalam tes proyeksi adalah TAT (Thematic Apperception Test), CAT (Children's apperception test), SAT (scholastic assessment test), FSCT (forer, SCT), RORSCHACH, GRAFIS (BAUM, DAP, HTP, DAN WARTEGG), SSCT (sack sentence completion test)

## b. Tes Non Proyeksi

Tes kepribadian yang termasuk dalam tes non proyeksi meliputi EPPS (edwards personal preference schedule), 16-PF (sixteen personality factor questioner), MSDT, KOSTI, TSI (trauma symptom inventory), IPDE (international personality disorder examination), RCMAS (revised children's manifest anxiety scale), MCMI (millon clinical multi-axial inventory), PRF (personality research form), dan lain-lain

# Kritik Tes Kepribadian

- ▶ Kekurangan dari inventori kepribadian adalah bahwa subjek yang mengisinya tidak selalu mengatakan yang sebenarnya, tetapi akan membuat penampilannya lebih baik atau sebaliknya menampilkan dirinya yang lebih buruk
- ▶ Selain itu individu sering mempunyai “response set”, yaitu kecenderungan untuk menjawab dengan cara tertentu.
- ▶ Response set ini dianggap sebagai suatu gaya yang dimiliki individu sehingga berkaitan dengan ciri kepribadian yang menetap

# SACK SENTENCE COMPLETION TEST (SSCT)

1. Sejarah SSCT
  - ▶ SSCT (SACK SENTENCE COMPLETION TEST) adalah tes kepribadian yang bersifat proyektif yang dikembangkan oleh Josep Sac dan Sidney Levy yang bekerjasama dengan lembaga pelayanan kesehatan mental di New York
  - ▶ Tes SSCT ini merupakan salah satu tes non verbal
  - ▶ Tes SSCT ini bersifat sangat sederhana baik pengerjaannya maupun interpretasinya

# Lanjutan...

- ▶ Tes SSCT ini terdiri dari 60 aitem, dimana masing-masing item merupakan kalimat yang belum selesai, tidak terstruktur dan ambigu
- ▶ Dalam penyelesaian tes SSCT ini, subjek berkewajiban menyelesaikan kalimat tersebut dengan cara mengisi atau mengemukakan kata-kata yang pertama kali muncul dalam pikiran subjek
- ▶ Pada awalnya tes ini digunakan untuk proses terapi setelah perang, dan tes ini juga dapat membantu biro konseling

# Lanjutan...

## 2. Tujuan tes kepribadian

- ▶ Penggunaan dari Tes SSCT ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengungkap proses penyesuaian diri individu dengan keluarganya, maupun pergaulannya.

## 3. Aspek kepribadian yang diungkap oleh SSCT

- ▶ Secara garis besar, aspek-aspek kepribadian yang akan diungkap oleh SSCT ada 4 faktor, yaitu:

# Lanjutan..

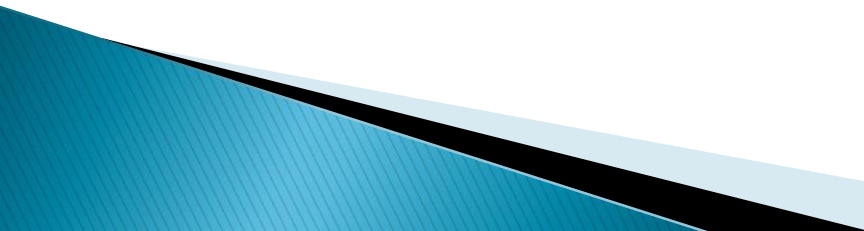
- a. Sikap individu dalam hubungannya dengan keluarganya
  - b. Sikap individu dengan kehidupan seksualnya
  - c. Sikap individu dalam hubungannya dengan orang lain (antar individu)
  - d. Konsep diri dari individu tersebut
- ▶ Berdasarkan 4 (empat) faktor tersebut terdapat 15 sikap

# Lanjutan...

## 4. Penyajian tes SSCT

- ▶ Dalam penyajian tes SSCT, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:
  - a. Waktu/lama penyajian sekitar 20–40 menit
  - b. Bacakan instruksi, usahakan agar subjek mengerti, bila kurang mengerti beri penjelasan, dan usahakan menekankan bahwa respon yang pertama kali muncul itulah yang harus ditulis

# Lanjutan..

- c. Perhatikan ekspresi ketika mengatakannya, utamakan kata-kata spontan yang mungkin muncul ketika mengerjakan tes
  - d. Diharapkan hambatan emosi yang muncul dapat disalurkan
5. Cara pemberian skor
- ▶ Pemeriksaan dilakukan dengan *rating sheet*
  - ▶ Penyekoran dilakukan berdasarkan gangguan yang dialami subjek, meliputi:
- 

# Lanjutan....

- a. Skoring 2 : bila subjek mengalami gangguan dan membutuhkan tindakan terapi
  - b. Skoring 1 : diperkirakan bahwa subjek mengalami sedikit gangguan dan mungkin membutuhkan konseling
  - c. Skoring 0 : bila tidak ada gangguan
  - d. Skoring X : bila jawaban subjek meragukan, dan tidak ada tanda-tanda yang jelas
- ▶ Tiap aitem dinilai sendiri-sendiri, kemudian aitem yang mendukung suatu sikap dinilai bersama dan lalu diinterpretasi